

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* BERBASIS
LINGKUNGAN**

(PTK Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP N 4 Boyolali
Tahun Ajaran 2013/2014)

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Oleh:

NOVIA SUWASTIKA

A410100119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Drs. Ariyanto, M.Pd

NIP : 131409786

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan Skripsi dari mahasiswa:

Nama : NOVIA SUWASTIKA

NIM : A410100119

Program Studi : FKIP/ MATEMATIKA

Judul Skripsi : PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR

SISWA DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL*

TEACHING AND LEARNING BERBASIS LINGKUNGAN

(PTK Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri

4 Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 Februari 2014

Pembimbing

Drs. Ariyanto, M.Pd

PERSETUJUAN

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* BERBASIS
LINGKUNGAN

(PTK Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP N 4 Boyolali

Tahun Ajaran 2013/2014)

Diajukan oleh :

Novia Suwastika

A410100119

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Drs. Ariyanto, M.Pd

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* BERBASIS
LINGKUNGAN**

(PTK Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP N 4 Boyolali Tahun Ajaran
2013/2014)

ABSTRAK

Novia Suwastika

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta

E mail: suwastika_novia@yahoo.com

Tujuan penelitian, untuk mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berbasis lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian yaitu siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Boyolali yang berjumlah 34 siswa dan guru matematika. Siswa sebagai subjek yang dikenai tindakan, sedangkan peneliti dibantu oleh guru matematika sebagai subjek yang melakukan tindakan. Obyek penelitian yaitu minat dan hasil belajar siswa dalam belajar matematika. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, metode tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan *verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat dan hasil siswa dilihat dari tiap indikator. Untuk minat, (1) Ekspresi senang dari siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dari 44,12 % menjadi 88,24%, (2) Perhatian dan respon baik dari siswa pada saat guru menyampaikan materi dari 41,18% menjadi 91,18%, (3) Kemauan siswa mengerjakan setiap soal latihan yang diberikan oleh guru dan menuliskan di papan tulis dari 29,41 % menjadi 79,41 %. Untuk hasil belajar, Hasil belajar siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu 80 dari 23,53% menjadi 82,36%.

Kata kunci : minat-belajar, hasil-belajar, pendekatan-CTL , berbasis-lingkungan

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses yang dialami setiap individu untuk merubah dirinya menjadi seorang individu yang dewasa dan mandiri. Pendidikan dapat diperoleh dalam kegiatan pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dalam dunia pendidikan pastilah ada tujuan yang diharapkan, dari pihak sekolah, guru maupun tujuan dari siswa. Dalam buku yang ditulis oleh Jumali,dkk (2008:52), dengan tujuan pendidikan diharapkan proses pendidikan dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien. Proses pendidikan dalam pendidikan formal lebih sering disebut dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran itulah yang akan menentukan tujuan pendidikan tersebut tercapai atau tidak. Proses pembelajaran dilakukan oleh guru dan peserta didiknya (siswa) dengan memperhatikan tujuan yang akan dicapai. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VII E SMP Negeri 4 Boyolali yang berjumlah 34 siswa, dalam proses pembelajaran matematika dapat diketahui bahwa minat belajar siswa secara umum masih relatif rendah. Hal ini terlihat dalam hal: ekspresi senang dari siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika (44,12%), perhatian dan respon yang baik dari siswa pada saat guru menyampaikan materi (41,17%), kemauan siswa mengerjakan setiap soal latihan yang diberikan oleh guru dan menuliskan di papan tulis (29,41%) dan hasil belajar siswa yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ialah (23,53%).

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika berasal dari siswa, guru dan lingkungan. Faktor penyebab yang berasal dari siswa antara lain anggapan siswa mengenai pembelajaran matematika yang relatif sulit dan kurang tertariknya siswa dengan pembelajaran yang matematika. Adanya rasa takut dari siswa terhadap guru sehingga membuat siswa hanya patuh dengan apa yang diperintah oleh guru tanpa ada pengembangan sendiri dari siswanya. Faktor penyebab yang berasal dari guru antara lain masih penggunaan model

pembelajaran yang monoton didalam kelas sehingga megakibatkan siswa lebih cepat bosan dengan pembelajaran matematika.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan minat dan hasil belajar siswa belum didapatkan hasil yang memuaskan mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika. Hal tersebut mendorong peneliti untuk meneliti kembali tentang minat dan hasil belajar matematika yang masih rendah. Pada penelitian kali ini, peneliti akan meneliti minat dan hasil belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Boyolali menggunakan proses pembelajaran matematika berbasis lingkungan. Proses pembelajaran matematika berbasis lingkungan merupakan proses pembelajaran matematika yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Pada proses pembelajaran matematika berbasis lingkungan ini, peneliti menggunakan pendekatan *CTL (Contextual Teaching Learning)* dimana siswa diajak keluar kelas untuk melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar untuk memahami materi yang akan dipelajari dan siswa mendiskusikan secara berkelompok untuk menyimpulkan materi yang dibicarakan.

Rusdi Mustapa (2013) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan lingkungan sangat efektif diterapkan di sekolah. Konsep-konsep sains dan lingkungan sekitar siswa dapat dengan mudah dikuasai siswa melalui pengamatan pada situasi yang konkret. Dampak positif dari diterapkannya pendekatan lingkungan yaitu siswa dapat terpacu sikap rasa keingintahuannya tentang sesuatu yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan keunggulan proses pembelajaran matematika berbasis lingkungan yang telah diuraikan diatas maka, penggunaan pendekatan *CTL* diduga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara guru matematika dan peneliti. PTK bercirikan perbaikan secara terus menerus sehingga kepuasan peneliti sering menjadi tolak ukur berhasilnya siklus-siklus tersebut.

Menurut Utama (2010:16) mengatakan bahwa hal yang penting dalam PTK adalah tindakan nyata (*Action*) yang dilakukan praktisi pendidikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam tugas pokok dan fungsinya. Penelitian tindakan kelas dilakukan seorang guru untuk mendapatkan suatu permasalahan yang dihadapi pada kondisi siswa dan memperbaikinya dengan tindakan yang diperlakukan kepada siswa hingga mendapatkan hasil yang diinginkan oleh guru.

PTK ini berpedoman pada hasil data observasi awal yang telah dirumuskan sebagai permasalahan. Pada tahap perencanaan peneliti melibatkan guru mata pelajaran matematika dengan memadukan hasil observasi yang dipakai sebagai data awal kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan CTL berbasis lingkungan. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 9 Januari sampai 18 Januari 2014 dengan subyek siswa kelas VII E berjumlah 34 siswa. Peneliti dibantu guru matematika sebagai observer. Peneliti juga bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara yaitu langkah awal yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan info mengenai kondisi awal kelas VII E dan proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan; observasi dengan mengamati secara langsung aktifitas guru dan siswa di dalam kelas secara cermat dan teliti; catatan lapangan yang berisi tentang tindak mengajar berkaitan dengan peristiwa penting saat guru melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan, catatan yang berkaitan dengan sikap siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Boyolali saat menerima tindakan, penarikan makna yaitu mengenai kesimpulan dari proses pembelajaran

matematika berbasis lingkungan; tes yaitu cara pengumpulan data yang mengedepankan jumlah pertanyaan atau keseluruhan kepada objek penelitian; dokumentasi dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran matematika berbasis lingkungan, foto-foto siswa pada waktu pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, *verification* (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan mulai dari sebelum dilakukan tindakan sampai berakhirnya tindakan kelas putaran II, diperoleh kesepakatan antara peneliti dengan guru kelas VII E SMP Negeri 4 Boyolali dengan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *CTL* berbasis lingkungan perilaku siswa yang berkaitan dengan minat dan hasil belajar siswa telah meningkat. Indikator-indikator yang tampak untuk minat belajar yaitu ekspresi senang dari siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, perhatian dan respon yang baik dari siswa pada saat guru menyampaikan materi., kemauan siswa mengerjakan setiap soal latihan yang diberikan oleh guru dan menuliskan di papan tulis. Sedangkan indikator untuk hasil belajar yaitu hasil belajar siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu lebih dari 80.

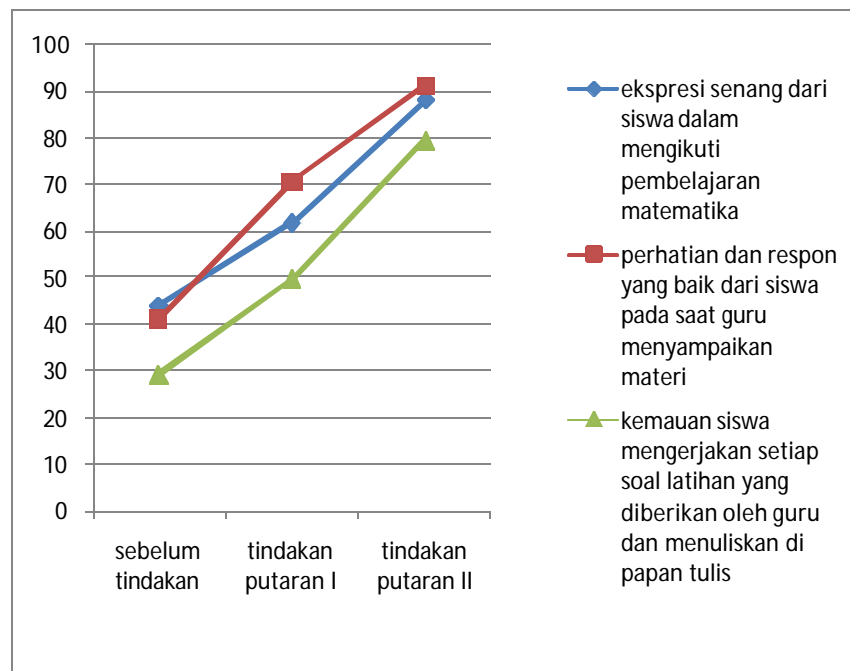
Berdasarkan data pelaksanaan tindakan di atas mengenai minat belajar siswa belajar matematika pada kelas VII E SMP Negeri 4 Boyolali dari sebelum dilakukan tindakan sampai selesainya tindakan kelas putaran II dapat disajikan dalam tabel berikut:

Data Peningkatan Minat Belajar Matematika

Tindakan	Sebelum putaran	Putaran I	Putaran II
? Ekspresi senang dari siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	15 siswa 44,12 %	21 siswa 61,76 %	30 siswa 88,24 %
? Perhatian dan respon yang baik dari siswa pada saat guru menyampaikan materi	14 siswa 41,18 %	24 siswa 70,59 %	31 siswa 91,18 %
? Kemauan siswa mengerjakan setiap soal latihan yang diberikan oleh guru dan menuliskan di papan tulis	10 siswa 29,41 %	17 siswa 50 %	27 siswa 79,41 %

Adapun grafik yang menggambarkan peningkatan minat belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan sampai selesainya tindakan kelas putaran II dapat disajikan dalam tabel berikut:

Grafik Peningkatan Minat Belajar Siswa



Grafik tersebut diatas menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dalam peneraparan pembelajaran dengan pendekatan *CTL* berbasis lingkungan dimulai dari sebelum adanya tindakan sampai putaran II. Presentase tiap-tiap indicator mengalami peningkatan Untuk minat belajar siswa, dengan indikator ekspresi senang dari siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika meningkat dari 44,12% pada kondisi awal menjadi 61,76% pada putaran I, dan meningkat menjadi 88,24% pada putaran II ; perhatian dan respon yang baik dari siswa pada saat guru menyampaikan materi meningkat dari 41,18% pada kondisi awal menjadi 70,59% pada putaran I, dan meningkat menjadi 91,18% pada putaran II; kemauan siswa mengerjakan setiap soal latihan yang diberikan oleh guru dan menuliskan di papan tulis meningkat dari 29,41% pada kondisi awal menjadi 50% pada putaran I, dan meningkat menjadi 79,41% pada putaran II.

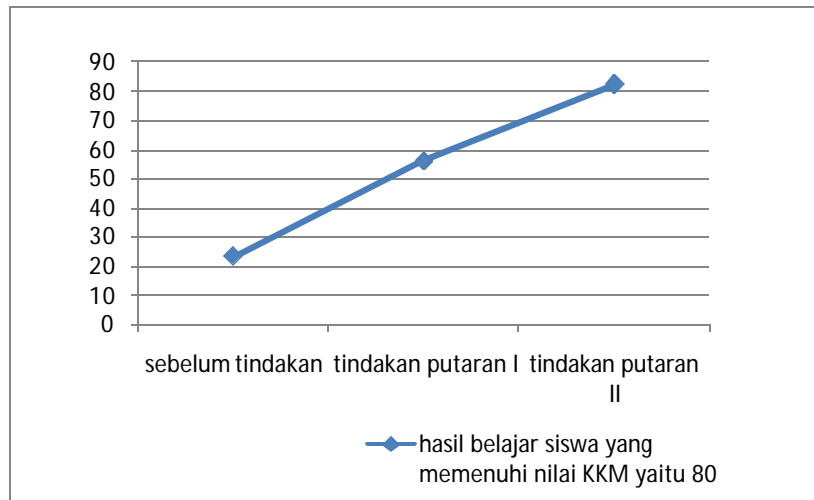
Berdasarkan data pelaksanaan tindakan diatas mengenai hasil belajar siswa pada kelas VII E SMP Negeri 4 Boyolali dari sebelum dilakukan tindakan sampai selesainya tindakan kelas putaran II dapat disajikan dalam tabel berikut:

Data Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil belajar matematika	Sebelum tindakan	Tindakan putaran I	Tindakan putaran II
Hasil belajar siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu 80	8 siswa 23,53 %	19 siswa 55,88 %	28 siswa 82,36 %

Adapun grafik yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan sampai selesainya tindakan kelas putaran II dapat disajikan dalam tabel berikut:

Grafik Peningkatan Minat Belajar Siswa



Grafik tersebut diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan *CTL* berbasis lingkungan dimulai dari sebelum adanya tindakan sampai putaran II. Presentase tiap-tiap indicator mengalami peningkatan Untuk hasil belajar siswa, dengan indikator hasil belajar siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu 80 meningkat dari 23,53% pada kondisi awal menjadi 55,88% pada putaran I, dan meningkat menjadi 82,36% pada putaran II.

Pada putaran I pembelajaran Siswa masih belum optimal dalam mengikuti pembelajaran, terlihat masih cukup banyak siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa masih belum dapat terkondisi dengan baik, karena siswa lebih senang bermain di luar kelas. Keinginan siswa untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis masih rendah. Banyak siswa yang masih belum mempunyai rasa percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya secara individu saat guru memberi pertanyaan. Pembagian kelompok yang urut absensi membuat siswa yang pendiam tidak dapat berkerjasama dengan baik dikelompoknya. Penerapan model pembelajaran yang baru diterapkan dikelas VII E, membuat siswa belum terbiasa sehingga membuat proses pembelajaran belum dapat terkontrol dengan baik. Pembelajaran dengan pendekatan *CTL* berbasis lingkungan membutuhkan waktu yang cukup banyak di luar kelas untuk mencari

data, sehingga membuat waktu pertemuan cukup banyak. Setiap kelompok tugas untuk mencari datanya berbeda-beda jadi membuat siswa susah terkontrol kesana-kemari karena siswa SMP masih suka penasaran dengan apa yang dilakukan oleh orang lain. Siswa dapat bekerja secara berkelompok dengan baik, masih ada siswa yang diam-diam dan ada siswa yang asyik bermain sendiri dengan siswa lainnya.

Pada tindakan putaran ke II Pembelajaran pada tindakan kelas putaran II terlihat guru sudah tidak lagi mendominasi proses pembelajaran, pembelajaran sudah terpusat pada siswa. Motivasi guru kepada siswa membuahkan hasil yang baik karena siswa yang sebelumnya tidak mempunyai keberanian mengemukakan pendapat secara individu dan mengerjakan soal di papan tulis menjadi mempunyai keberanian. Proses pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan sudah berjalan dengan baik hingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran matematika berbasis lingkungan dengan pendekatan *CTL* yang dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas dapat terkondisi dengan baik dan dapat dilakukan siswa dengan baik pula.

Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *CTL* berbasis lingkungan yang diterapkan pada siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Boyolali mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru matematika kelas VII E SMP Negeri 4 Boyolali dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan *CTL* berbasis lingkungan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perbaikan tindakan mengajar yang dilakukan oleh peneliti setelah dikenai tindakan yaitu guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan hanya bersifat membimbing, guru lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ekspresi senang dari siswa sudah sangat

terlihat dalam proses pembelajaran, perhatian dan respon dari siswa pada saat guru menyampaikan materi sudah baik, adanya kemauan yang lebih dari siswa untuk mengerjakan setiap soal latihan yang diberikan guru tanpa disuruh dan menuliskan di papan tulis, serta hasil belajar siswa yang dapat memenuhi nilai KKM sudah sangat baik.

2. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan *CTL* berbasis lingkungan dalam kegiatan pembelajaran akan menambah variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat membuat siswa tidak akan cepat bosan dan lebih aktif pada saat mengikuti pembelajaran.
3. Minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi himpunan meningkat setelah dikenakan tindakan. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diamati dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dalam upaya peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan *CTL* berbasis lingkungan, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Terhadap guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, yang disesuaikan dengan materi dan dapat memanfaatkan media pembelajaran secara seluas-luasnya sehingga dalam proses pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa, karena minat belajar adalah faktor utama dalam proses pembelajaran pada khususnya dan lebih umumnya akan dapat membuat kualitas proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Terhadap siswa hendaknya dapat lebih aktif, dan memiliki minat belajar yang tinggi agar hasil pembelajaran dapat maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Terhadap peneliti berikutnya, proses pembelajaran matematika berbasis lingkungan ini dapat diterapkan dengan beberapa metode yang lainnya dan dapat diterapkan pada materi matematika yang memerlukan pemahaman yang nyata di sekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

Jumali, M, dkk.2008.*Landasan Pendidikan*.Surakarta:Muhammadiyah University Press.

Mustafa, Rusdi.2013.*Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Model Enviromental Learning*. (<http://boardingschool.wordpress.com/2013/05/24/pembelajaran-berbasis-lingkungan-dengan-model-enviromental-learning/>).
(Diakses pada Tanggal 1 Desember 2013 pukul 20.05 WIB).

Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan*. Surakarta: Surya Offset.